

Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Praktik Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Instalasi Penerangan Listrik

Fahrezi Amran^{1*}, Ta'ali²

^{1,2}Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Jalan Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Kota Padang, Indonesia

*Corresponding Author: fhrziamrn@gmail.com¹

Abstract—This research was conducted with the aim of knowing how big the influence of learning motivation and practical creativity on students' practical learning outcomes in the subject of electrical lighting installation at SMK N 5 Padang. This type of research is quantitative research with correlation analysis method. The research subjects were students of class XII TITL 1 for questionnaire respondents and XI TITL 1 for the academic year 2021/2022 for practical learning outcomes. Data collection uses questionnaires and documentation, scoring the questionnaire instrument with a Likert scale and then the questionnaire is validated by an expert lecturer at the Department of Electrical Engineering before being tested and distributed to the main respondents. The data analysis technique used multiple linear regression analysis technique and hypothesis testing using t-test was conducted to partially test the effect between independent and dependent variables, and f-test was performed to test the effect simultaneously between independent and dependent variables. The results show that (1) there is a significant and positive influence on learning motivation on learning outcomes (2) there is a significant and positive influence on practical creativity on learning outcomes (3) there is a significant and positive influence on learning motivation and practical creativity together on the learning outcomes of practical learning in the subject of Electrical Lighting Installation at SMK N 5 Padang.

Keywords— Learning Motivation, Practical Creativity, Practical Learning Outcomes.

Abstrak— Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui seberapa besar suatu Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Praktik Siswa Terhadap Hasil Belajar Praktik Siswa pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di SMK N 5 Padang. Jenis penelitian ini yakni penelitian kuantitatif dengan metode analisis corelationa. Subyek penelitian siswa kelas XII TITL 1 untuk responden angket dan XI TITL 1 tahun ajaran 2021/2022 untuk nilai hasil belajar praktik. Pengumpulan data memakai angket dan dokumentasi, penskoran instrumen angket dengan skala likert lalu angket divalidasi oleh dosen ahli validator Departemen Teknik Elektro sebelum diuji coba dan disebar kepada responden utama. Teknik analisis data memakai teknik analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis memakai uji-t dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antar variabel independent dan dependent, serta uji-f dilakukan untuk menguji pengaruh secara simultan antar variabel independent dan dependent. Hasilnya menunjukkan bahwa (1) adanya pengaruh yang signifikan dan positif pada motivasi belajar terhadap hasil belajar (2) adanya pengaruh yang signifikan dan positif kreativitas praktik terhadap hasil belajar (3) adanya pengaruh yang signifikan dan positif motivasi belajar dan kreativitas praktik secara bersama-sama terhadap hasil belajar belajar praktik pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di SMK N 5 Padang.

Kata Kunci— Motivasi Belajar, Kreativitas Praktik, Hasil Belajar Praktik.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah peranan yang paling penting untuk meningkatkan wawasan individu, terutama untuk pembangunan bangsa. Pendidikan mempunyai peranan untuk membina karakter, meningkatkan keahlian, meningkatkan pengetahuan serta keahlian yang diperuntukan pada siswa untuk dapat diaplikasikan kedalam kehidupan siswa nantinya. SMK merupakan jenjang pendidikan formal yang dibangun oleh pemerintah dalam bentuk untuk mempersiapkan siswa didalam dunia industri, berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 berkenaan dengan system pendidikan di Indonesia yakni SMK sebuah lembaga pendidikan adapun memiliki tujuan untuk dapat menciptakan lulusan yang berkompeten dalam bidang tertentu agar dapat menghadapi dunia kerja [1]. SMK teknologi dan rekayasa merupakan salah satu kelompok instansi pendidikan yang memiliki peran penting didalam peningkatan SDM, karena dapat mempersiapkan tenaga yang terampil dan terdidik yang dibutuhkan didalam dunia kerja. Kegiatan pembelajaran dapat dikatakan sukses ketika kualitas lulusan dapat memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, guru harus berhati-hati didalam mendefinisikan dan menerapkan pembelajaran untuk mendapatkan lulusan yang baik [2].

Didalam kurikulum tahun 2013, bahwa hasil belajar siswa dinilai dalam empat aspek. Aspek tersebut adalah 1) Aspek Spiriitual (KI-1) meliputi rasa syukur dan ibadah, 2) Aspek Sosial (KI-2) meliputi disiplin, sopan santun, kerjasama, kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, dan kepercayaan diri, 3) Aspek Pengetahuan (KI-3) meliputi ulangan harian, tugas, ujian mid semester (UTS) dan ujiian akhir semester (UAS), 4) Aspek

Keterampilan (KI-4) yang meliputi praktik, portofolio, produk, dan proyek [3]. Teknik Instalasi Tenaga Listrik salah satu program keahlian yang ada di SMK. Hasil belajar praktik tidak luput dari kegiatan pembelajaran praktik yang dilaksanakan oleh siswa didalam proses pembelajaran, hasil praktik ini yakni salah satu indikator didalam menilai tingkat keberhasilan pendidikan suatu sekolah tersebut. Siswa yang hasil belajar praktik yang tergolong berhasil dapat memberikan gambaran bahwa tingkat kualitas praktiknya baik dibandingkan dengan siswa lainnya [4].

Dalam membicarakan masalah pembelajaran sangatlah banyak, sekolah selaku pihak utama dalam mengelola pendidikan telah melakukan beragam usaha agar memperoleh kuantitas dan kualitas pendidikan agar mendapat hasil belajar siswa. Karena didalam proses pembelajaran terdapat beberapa faktor-faktor yang akan mendukung keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Beberapa faktor siswa dalam pembelajaran dapat juga dipengaruhi oleh motivasi dan kreativitas siswa [5].

Motivasi penting untuk siswa terutama dalam pembelajaran, siswa yang mempunyai motivasi dalam pembelajaran akan cenderung energik dan antusias ketika melaksanakan kegiatan proses pembelajaran di sekolah, sebaliknya ketika siswa jenuh dan bermalasan didalam kegiatan pembelajaran maka tidak ada terdapat didalam diri siswa motivasi belajar tersebut. Motivasi menurut Sumantri[6] mengartikan motivasi belajar adalah sebagai kekuatan pendorong itu datang dari dalam ataupun luar untuk menggerakkan individu menuju kegiatan pembelajaran. Sehingga kemampuan siswa tersebut dapat meningkatkan daya berfikir ataupun dalam hal berlatih ilmu praktik dapat bertambah.

Motivasi di dalam pembelajaran pastinya memiliki pengaruh besar untuk keberhasilan individu dalam pembelajaran, karena terdapatnya motivasi dalam belajar maka siswa akan semangat ketika melakukan kegiatan pembelajaran. Maka perlu adanya motivasi untuk siswa dalam pembelajaran, baik motivasi dari dalam diri siswa tersebut, guru ataupun orangtua, maka siswa mendapatkan hasil pembelajaran yang baik dan begitu sebaliknya [7]. Motivasi merupakan faktor yang berpengaruh terhadap suatu pembelajaran, karena motivasi dapat menentukan siswa kepada tingkat berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran siswa, serta motivasi ini merupakan faktor turut menentukan suatu pembelajaran efektif. Pembelajaran yang dilaksanakan tanpa adanya motivasi oleh siswa tersebut sulit untuk mencapai keberhasilan didalam proses pembelajaran [8].

Pada dasarnya tiap individu mempunyai kemampuan kreatif di dalam dirinya, walaupun terkadang dalam bidang yang tidak sama. Kreativitas dimiliki oleh siswa ini akan berfungsi untuk modal awal buat siswa untuk pembelajaran yang lebih baik. Kreativitas menurut Munandar, sebagai kemampuan untuk menghasilkan ide-ide yang baru, memberikan ide-ide baru untuk menerapkannya pada pemecahan masalah atau kemampuan untuk melihat hubungan yang belum pernah terlihat sebelumnya [5]. Sedangkan Kreativitas menurut Susanto adalah kemampuan untuk menciptakan gagasan ide atau karya baru berbeda dari yang telah ada, serta lahir dari kemampuan berfikir kreatif dari individu.

Menghadapi kemajuan zaman yang sangat cepat didalam bidang ilmu teknologi dan pengetahuan, pendidik tidak dapat mengetahui secara baik ataupun secara tepat pengetahuan atau teknologi apa saja yang akan dibutuhkan oleh seorang siswa pada masa akan datang. Maka dari itu siswa harus memiliki sifat kreatif didalam dirinya untuk menghadapi masalah kehidupan apabila siswa tersebut telah dewasa. Hasil penelitian Munandar (1992) menyapaikan bahwa suatu perkembangan yang optimal dari kemampuan kreatif yakni dengan berhubungan erat dengan cara mengajar. Indonesia merupakan negara berkembang hendaknya membutuhkan tenaga kreatif yang dapat memberikan masukan yang bermakna kepada ilmu teknologi ataupun teknologi kepada bangsa indonesia [8].

Berdasarkan pengamatan saat pelaksanaan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) pada bulan Juli - Desember 2021 yang dilakukan di jurusan TITL SMK Negeri 5 Padang. Pada saat melaksanakan kegiatan praktek siswa belum menunjukkan semangat didalam memahami fungsi alat kerja tangan dan tidak memiliki motivasi dalam memahami materi Penerangan 1 fasa sesuai dengan PUIL untuk diimplementasikan pada praktik Instalasi Penerangan Listrik. Selain itu pada saat proses kegiatan praktek siswa kurang kreatif dalam merencanakan pemasangan Instalasi Penerangan Listrik, serta dalam memecahkan masalah pada saat pemasangan Instalasi Penerangan Listrik siswa masih ketergantungan kepada guru ketika ada masalah yang seharusnya bisa diatasi siswa. Dari keterangan diatas yang berakibat pada nilai siswa, adanya siswa yang menerima nilai dibawah batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada salah satu guru Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di Program Keahlian TITL SMK Negeri 5 Padang pada tanggal 9 November 2021. Menyatakan Masih banyaknya siswa yang nilai Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), dan hal lain diperoleh juga sama dengan pengamatan pada saat Praktek Lapangan Kependidikan (PLK).

Tabel 1. PERSENTASE NILAI AKHIR SISWA MATA PELAJARAN INSTALASI PENERANGAN LISTRIK KELAS XI TITL 1 SMKN 5 PADANG SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2021

Nilai KKM Peserta didik	Jumlah	Tingkat %
> 76	43	67,19
< 76	21	32,81
Total	64	100

Berdasarkan tabel 1 disimpulkan bahwa persentase KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik yaitu 76, sebanyak 42 siswa dapat memperoleh nilai diatas batas KKM dengan persentase siswa sebanyak 67,19% sedangkan 22 siswa memperoleh nilai dibawah batas KKM dengan persentase siswa sebanyak 32,81%. Siswa yang nilainya tidak mencukupi KKM diduga karena adanya faktor dari motivasi dan kreativitas siswa pada saat melakukan keterampilan praktek.

Tujuan pada penelitian ini yakni: 1) Mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar praktik siswa pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di SMK N 5 Padang, 2) mengetahui seberapa besar pengaruh kreativitas praktik terhadap hasil belajar praktik siswa pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di SMK N 5 Padang, 3) mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan kreativitas praktik terhadap hasil belajar praktik siswa pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di SMK N 5 Padang.

Dalam hal ini haruslah terdapat pemberian motivasi kepada siswa oleh guru agar para siswa lebih berminat dan termotivasi dalam keterampilan Instalasi Penerangan Listrik yang diberikan oleh guru. Serta guru agar dapat mengembangkan kreativitas siswa pada keterampilan Instalasi Penerangan Listrik adalah dengan mendorong siswa agar dapat menggunakan berbagai metode dalam memecahkan masalah, dan memberikan siswa tugas yang menantang baginya serta menerima gagasan siswa. Menurut penjelasan latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang judul “Pengaruh Motivasi belajar dan Kreativitas Praktik Terhadap Hasil Belajar Praktik Siswa pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di SMK N 5 Padang”.

II. METODE

Penelitian ini dilakukan mempergunakan pendekatan kuantitatif untuk pengumpulan datanya, karena data bersifat angka dan kemudian dapat dianalisis secara statistik, serta hasilnya akan dideskripsikan secara rinci. Pada penelitian ini analisa data yang digunakan yakni analisa corelationa, Penelitian hubungan dilakukan agar dapat mengetahui apakah, seberapa besar, dan sejauh mana ditemukan hubungan antar 2 variabel ataupun lebih secara kuantitatif. Penelitian ini ada 3 variabel yakni, 2 variabel bebas, dan 1 variabel terikat, yaitu Motivasi Belajar (x1), Kreativitas Praktik Siswa (x1), dan Hasil Belajar Praktik pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik (y). Subyek didalam penelitian yang akan dilakukan ini merupakan seluruh nilai siswa kelas XI TITL pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 itu untuk data hasil belajar praktik. Serta untuk subyek penyebaran angket itu seluruh siswa yang telah selesai melakukan studi pembelajaran mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik kelas XI TITL 1 yang naik ke kelas XII TITL 1 pada program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 5 Padang.

Angket (kuesioner) serta teknik dokumentasi dipakai agar dapat mengumpulkan data pada penelitian ini. Angket (kuesioner) suatu metode dalam mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan cara memberi seperangkat pernyataan yang telah dibuat lalu diberikan untuk dijawab oleh responden [9]. Menurut Arikunto[10], dokumentasi digunakan mengumpulkan data-data berupa catatan, surat kabar, buku, agenda, prestasi, dan sebagainya, mempergunakan dokumentasi agar mendapatkan data nama siswa serta rekap nilai belajar praktik (keterampilan) siswa pada tahun ajaran 2021/2022 semester genap siswa kelas XI TITL 1 SMK N 5 Padang yang didapat dari guru mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket. Tahapan penyusunan angket yakni mengidentifikasi variabel yang ada pada penelitian, lalu dijabarkan variabel pada penelitian menjadi sub variabel. Setelah dijabarkan kemudian dideretkan indikator setiap sub variabel, lalu menjadikan butir-butir instrumen. Untuk pengukuran data yang akan didapatkan pada penelitian ini memakai skala Likert berguna sebagai penskoran mengukur tanggapan, pendapat, persepsi, dan sikap individu atau sekelompok terhadap fenomena sosial [11]. Instrumen pada penelitian ini telah di validasi oleh 2 dosen ahli validator yakni dosen Departemen Teknik Elektro FT-UNP, dan berdasarkan penilaian yang dibelrikan oleh dosen ahli validator bahwa instrumen angket dapat dilanjutkan dengan sedikit revisian.

Uji Validitas dilakukan untuk membuktikan kevalidan atau keandalan suatu tingkatan alat ukur instrumen, suatu instrumen dapat dikatakan valid ketika ahli mengukur suatu akan hendak diukur. Berarti instrumen penelitian tersebut dapat digunakan mengukur data yang akan diteliti [12]. Untuk mengetahui valid suatu instrumen menggunakan rumus korelasi product moment (pearson), kriteria dalam pengambilan keputusan valid

atau tidak setiap butir item pernyataan yaitu ketika nilai r hitung $>$ r tabel serta nilai signifikansi $<$ $0,05$ maka dapat diartikan item pernyataan valid. Uji validitas untuk analisisnya dibantu software Microsoft Excel, untuk hasil output uji validitas dapat dilihat ditabel 2 berikut.

Tabel 2. HASIL UJI VALIDITAS

Variabel	Jumlah Awal	Jumlah Valid
Motivasi Kerja (X1)	20	18
Kreativitas Praktik (X2)	17	17

Berdasarkan tabel diatas, bahwa setelah dilakukan penyebaran angket Motivasi belajar kepada responden dengan jumlah pernyataan sebanyak 20 item dan data diolah dengan Microsoft Excel didapat hasil sebanyak 18 item pernyataan valid serta 2 item pernyataan tidak valid dengan dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Serta penyebaran angket Kreativitas Praktik Siswa kepada responden dengan jumlah pernyataan sebanyak 17 item dan data diolah dengan Microsoft Excel didapat hasil semua item pernyataan valid dengan dinyatakan valid ketika r hitung $>$ r tabel.

Uji Reliabelitas digunakan untuk mengukur reliabel atau tidak suatu instrumen saat digunakan ke beberapa kali *object* yang sama, maka dapat menghasilkan data yang juga sama. Untuk mencari realibilitas dapat menggunakan rumus *Alpha Crombach*, penentuan reliabilitas dapat dikatakan reliabel, ketika hasil *alpha crombach* $>$ $0,06$ maka instrumen tersebut reliabel. Uji reliabelitas untuk analisisnya dibantu software SPSS versi 24, untuk hasil output uji reliabelitas dapat dilihat ditabel 3 dan 4 berikut.

Tabel 3. UJI RELIABELITAS X1 TERHADAP Y

Uji Reliabelitas		
<i>Alpha Crombach</i>	Jumlah Item	Kesimpulan
.858	18	Reliabel

Sumber : Output Software SPSS ver. 24 (2022)

Dilihat dari tabel diatas, bahwa hasil dari output spss versi 24 bahwa item pernyataan angket variabel motivasi belajar siswa didapatkan dengan nilai *alpha cronbach* $0,858 >$ $0,6$ maka dikatakan reliabel.

Tabel 4. UJI RELIABELITAS X2 TERHADAP Y

Uji Reliabelitas		
<i>Alpha Crombach</i>	Jumlah Item	Kesimpulan
.868	17	Reliabel

Sumber : Output Software SPSS ver. 24 (2022)

Hasil tabel diatas, dapat dilihat hasil dari output spss versi 24 bahwa item pernyataan variabel kreativitas praktik siswa dengan nilai *alpha cronbach* $0,858 >$ $0,6$ maka dikatakan reliabel.

Penelitian ini menggunakan analisis data persamaan regresi linier berganda, karena analisis regresi linier berganda merupakan analisis prediktif antara pengaruh yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas berhubungan dengan satu variabel terikat[11]. Teknik analisis ini dilakukan untuk menguji pengaruh motivasi belajar (x_1) dan kreativitas praktik (x_2) terhadap hasil belajar praktik siswa pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik (y). Teknik analisis data yang digunakan uji-t dan uji-F. Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, sedangkan uji-F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

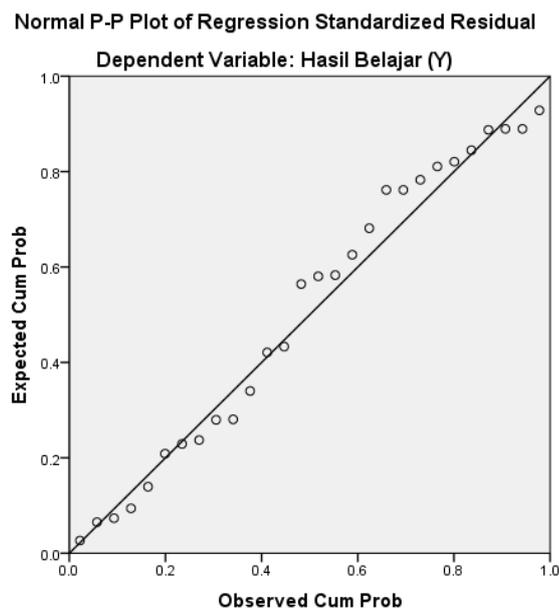
A. Hasil Penelitian

Bagian ini menyajikan data dari hasil penelitian serta pembahasannya meliputi: a) pengujian prasyarat analisis yakni uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolaritas, b) pengujian hipotesis yakni uji t dan uji F, c) pembahasan hasil olah data penelitian, hasil dari penelitian dipaparkan sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan mengetahui data yang telah dikumpulkan apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas di penelitian ini memakai rumus *Kosmolgorov Smirnov* untuk menganalisis nya dibantu software SPSS versi 24 yang nantinya menghasilkan gambar P-P Plot uji normalitas. Apabila sebaran titik-titik

tersebut mendekati atau mengarah kepada arah garis diagonal maka data dapat dikatakan residual terdistribusi normal, apabila sebaliknya data tidak berdistribusi normal. hasil P-P Plot dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar. 1. P-P Plot SPSS Uji Normalitas

Berdasarkan gambar P-P Plot SPSS uji normalitas tersebut, disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal. Bahwa data sebaran titik-titik pada gambar diatas tersebut mengikuti arah garis diagonal atau mendekati garis diagonal maka dengan itu data dapat dikatakan berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan mengetahui bentuk hubungan antar variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y). Baik pengaruh berbanding lurus ataupun berbanding terbalik, dua buah variabel dapat dikatakan mempunyai pengaruh yang linear jika signifikansinya > 0,05. Untuk Uji Linearitas dapat dilihat ditabel 5 dan 6 berikut.

Tabel 5. Uji Linearitas Variabel X1 Terhadap Variabel Y

Motivasi Belajar dan Kreativitas Praktik Siswa Terhadap Hasil Belajar Praktik	Nilai Signifikasi	Keterangan
	0,389	Linear

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas diatas didapatkan nilai signifikansinya $0,389 > 0,05$, maka disimpulkan terjadi hubungan yang linear diantara variabel X1 dan variabel Y.

Tabel 6. Uji Linearitas Variabel X2 Terhadap Variabel Y

Motivasi Belajar dan Kreativitas Praktik Siswa Terhadap Hasil Belajar Praktik	Nilai Signifikasi	Keterangan
	0,361	Linear

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas diatas didapatkan nilai signifikansi $0,361 > 0,05$, maka disimpulkan terjadi hubungan yang linear antara variabel X2 dan variabel Y.

3) Uji Multikolinearitas

Pengujian Multikolinearitas dilakukan dengan tujuan apakah model regresi ditemukannya korelasi antara variabel beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila terjadi hubungan antara variabel bebas, maka boleh dilanjutkan ke tahap hipotesis, dan sebaliknya jika tidak terjadi multikolinearitas, maka dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Untuk membuktikan uji multikolearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*, ketika nilai VIF diantara rentang 1-10 dan nilai *tolerance* > 0,10 tidak terdapat masalah

multikolinieritas, dan begitu sebaliknya jika nilai $VIF > 10$ atau $tolerance < 0,10$, maka ada masalah multikolinieritas. Hasil dari output SPSS *versi 24* diketahui bahwa nilai *tolerance* yaitu $0,668 > 0,10$ dan *Variance Influence Factor* (VIF) sebesar $1,498 < 10,00$ maka kesimpulannya tidak terdapat masalah multikolinieritas antara variabel (X1) dan variabel bebas (X2) di penelitian ini, sehingga variabel bebas pada penelitian ini dapat dilanjutkan.

4) Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi linear berganda adalah uji analisis peramalan antara pengaruh 2 atau lebih variabel bebas (X) terhadap 1 variabel terikat (Y) [11]. Untuk memperoleh uji regresi linear berganda diolah secara statistik memakai *software SPSS versi 24* dapat dilihat ditabel 7.

Tabel 7. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.868	11.858		1.254	0.221
Motivasi Belajar (X1)	0.379	0.127	0.442	2.983	0.006
Kreativitas Praktik (X2)	0.709	0.231	0.455	3.068	0.005

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Praktik (Y)

Analisis regresi linear berganda terhadap dua variabel antara Motivasi Belajar dan Kreativitas Praktik Siswa terhadap hasil belajar praktik menghasilkan koefisien sebesar 0,379 X1 dan 0,709 X2 dengan konstanta sebesar 30.246 bentuk hubungan Motivasi Belajar dan Kreativitas Praktik Siswa terhadap hasil belajar praktik memiliki persamaan regresi $Y = 14.868 + 0,379 X1 + 0,709 X2$.

Nilai *Constanta* sebesar 14.868 berarti tidak terjadi perubahan variabel motivasi belajar dan kreativitas praktik maka hasil belajar praktik pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik ada sebesar 14.868, Sehingga dapat dikatakan ketika tidak ada variabel lain yang mendukung hasil belajar praktik. Nilai koefisien regresi motivasi belajar (X1) sebesar 0,379, berarti jika variabel motivasi belajar (X1) meningkat sebanyak 1% maka pengaruh motivasi belajar siswa akan meningkat sebanyak 0,379. Sedangkan Nilai koefisien regresi kreativitas praktik (X2) 0,709, berarti jika variabel kreativitas praktik (X2) meningkat sebanyak 1% maka pengaruh motivasi belajar siswa akan meningkat sebanyak 0,709.

a) Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikan pengaruh secara sendiri-sendiri antar variabel bebas terhadap suatu variabel terikat. Setelah dilakukan pengolahan data uji t menggunakan SPSS *versi 24* dan berikut ini hasil uji t variabel X1 terhadap Y. Diketahui *output* uji hipotesis pertama (H1), Nilai Signifikansi variabel motivasi belajar (X1) terhadap hasil belajar praktik (Y) yakni sebesar $0,006 < 0,05$, serta nilai $t_{hitung} 2,983 > t_{tabel} 2,059$ maka dikatakan bahwa H_{a1} diterima yang berarti ada pengaruh antar variabel Motivasi Belajar (X1) terhadap Hasil Belajar Praktik (Y). Untuk uji hipotesis kedua (H2), nilai Signifikansi variabel Kreativitas Praktik (X2) terhadap hasil belajar praktik (Y) yakni $0,005 < 0,05$ serta nilai $t_{hitung} 3,068 > t_{tabel} 2,059$ maka disimpulkan H_{a2} diterima, maka ada pengaruh antara variabel Kreativitas Praktik Siswa (X2) terhadap Hasil Belajar Praktik (Y).

b) Uji F

Uji F dilakukan menguji pengaruh signifikan secara bersama-sama antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Setelah dilakukan pengolahan data uji F menggunakan SPSS *versi 24* dan berikut ini hasil uji F variabel X1,X2 terhadap Y. Diketahui uji hipotesis ketiga (H3), Nilai signifikansinya untuk pengaruh variabel X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap variabel Y yakni sebesar $0,00 < 0,05$, serta nilai $F_{hitung} 21,614 > F_{tabel} 3,37$ disimpulkan bahwa hipotesis H_{a3} diterima diartikan ada pengaruh yang signifikan antar variabel X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap variabel Y.

1) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi menyatakan besar atau kecilnya suatu pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dengan menggunakan SPSS *versi 24*, untuk mengetahui koefisien determinasi dilihat berdasarkan nilai *R Square*. Nilai koefisien determinasi pada penelitian ini yakni hasil *R Square* motivasi belajar (X1) terhadap hasil belajar praktik (Y) yaitu sebesar 0,496 artinya besarnya pengaruh motivasi belajar (X1) sebesar 49,6% terhadap hasil belajar praktik (Y). Hasil *R Square* kreativitas praktik (X2) terhadap hasil belajar praktik (Y) yaitu sebesar 0,503 artinya besarnya pengaruh kreativitas praktik (X2) sebesar 50,3% terhadap hasil belajar praktik (Y). Untuk variabel motivasi belajar (X1) dan kreativitas praktik (X2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar praktik (Y)

diketahui nilai *R Square* yaitu sebesar 0,634 artinya besarnya pengaruh variabel motivasi belajar (X1) dan kreativitas praktik (X2) secara bersama-sama sebesar 63,4% terhadap hasil belajar praktik.

B. Pembahasan

Setelah melakukan analisis data dan pengujian hipotesis, maka dirangkum pembahasan dengan tujuan untuk menafsirkan hasil penelitian:

1) Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Praktik Siswa pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik

Analisis data telah yang dilakukan di penelitian ini, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar praktik siswa pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di SMK N 5 Padang. Dari hasil olah data uji *t* memperoleh hasil bahwa nilai $t_{hitung} 2,983 > t_{tabel} 2,059$ dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ disimpulkan bahwa H_{a1} diterima. Bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar praktik pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik. Pengaruh motivasi belajar siswa sebesar 49,6% terhadap hasil belajar praktik pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik.

Motivasi Belajar merupakan perubahan gairah pada diri siswa ditandai dengan mendorong kemana siswa berusaha berjalan dalam pembelajaran dan melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Motivasi mempunyai andil yang terhadap hasil belajar praktik Instalasi Penerangan Listrik hal ini dibuktikan bahwa siswa memiliki hasrat dan cita-cita untuk ingin berhasil pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik, agar mendapatkan nilai hasil belajar praktik yang baik. Hasil ini sejalan dengan penelitiannya Setiawan, dkk [13], [14] Motivasi Belajar merupakan perubahan gairah pada diri siswa yang ditandai dengan mendorong kemana siswa berusaha berjalan dalam pembelajaran dan melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Motivasi mempunyai andil yang terhadap hasil belajar praktik Instalasi Penerangan Listrik hal ini dibuktikan bahwa siswa memiliki hasrat dan cita-cita untuk ingin berhasil pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik, agar mendapatkan nilai hasil belajar praktik yang baik.

2) Pengaruh Kreeativitas Praktik Siswa Terhadap Hasil Belajar Praktik Siswa pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik

Analisis data telah yang dilakukan di penelitian ini, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh kreativitas praktik siswa terhadap hasil belajar praktik siswa pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di SMK N 5 Padang. Dari hasil olah uji *t* memperoleh hasil bahwa nilai $t_{hitung} 3,068 > t_{tabel} 2,059$ dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ disimpulkan bahwa H_{a2} diterima. bahwa motivasi belajar ada pengaruh terhadap hasil belajar praktik pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik. Besarnya pengaruh kreativitas praktik siswa hanya sebesar 50,3% terhadap hasil belajar praktik pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik.

Kreativitas merupakan aspek dari seseorang yang memiliki kemampuan berfikir kreatif, dan kemampuan mengungkapkan ide-idenya. Ide ini diwujudkan melalui kegiatan menciptakan suatu belum pernah ada serta menggabungkan sesuatu yang ada dan menjadikannya sesuatu yang baru dan unik. Kreativitas didalam praktik Instalasi Penerangan Listrik yang meliputi merencanakan tata letak komponen, menghitung jumlah bahan dan biaya, dan merancang gambar wiring diagram diantara itu diperlukan ide yang kreatif disetiap dalam setiap praktik yang dilakukan siswa. Sejalan pada penelitian yang dilakukan Sari, Eka & Maksun [15], [16], yakni terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antar kreativitas dengan hasil belajar IPL pada siswa kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik, artinya semakin meningkat kreativitas maka hasil belajar dari siswa cenderung meningkat. Serta sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan Zulfa Ainun Naim dan Moh Djazari [17] yakni, bahwa variabel kreativitas pada penelitian ini sangat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa kelas X Akuntansi dan keuangan lembaga SMK N 1 Pengasih serta dengan persentase besar pengaruh sebesar 34,7%.

3) Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Praktik Siswa Terhadap Hasil Belajar Praktik Siswa pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik

Analisis data telah yang dilakukan di penelitian ini, didapatkan pengaruh yang positif dan signifikan dari motivasi belajar dan kreativitas praktik siswa terhadap hasil belajar praktik siswa pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di SMK N 5 Padang. Dari hasil olah data uji *F* memperoleh hasil bahwa nilai $F_{hitung} 21,614 > F_{tabel} 3,37$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka disimpulkan H_{a3} diterima. Menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar dan kreativitas praktik siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di SMK N 5 Padang. Besaran pengaruh kreativitas praktik siswa hanya sebesar 63,4% terhadap hasil belajar praktik pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Motivasi dan kreativitas dimiliki oleh setiap siswa sangatlah suatu hal yang dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar praktik siswa, maka dari itu guru sebagai aktor utama didalam proses pembelajaran juga memiliki peranan penting didalam mengarahkan siswa agar dapat mengembangkan motivasi dan kreativitas yang dimiliki oleh siswa agar dapat bermanfaat positif terhadap hasil belajar. Maka sejalan dengan penelitian dilakukan oleh

Ninis Mei Listiani [18], yakni menunjukkan aspek pendukung yakni kreativitas dan motivasi ini mempengaruhi hasil belajar yang sangat tinggi pada siswa. Hasil dari penelitian ini juga diperkuat dari penelitian yang dilakukan oleh Teguh Wiyono [5], menyatakan hasil penelitian ini bahwa motivasi dan kreativitas belajar sangat berpengaruh secara bersama-sama yang memiliki kemampuan sangat tinggi terhadap hasil belajar dengan persentase sebesar 52,20% yang dipengaruhi oleh motivasi dan kreativitas.

IV. PENUTUP

Penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa besar pengaruh dari motivasi belajar serta pengaruh dari kreativitas praktik terhadap hasil belajar praktik yang didapatkan siswa pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di SMK N 5 Padang. Seberapa besar pengaruh antara variabel tersebut, maka dilakukan olah data statistik menggunakan SPSS versi 24. Berdasarkan olah data tersebut, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya pengaruh antara variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar praktik siswa pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik, hasil analisis statistik nilai $t_{hitung} 2,983 > t_{tabel} 2,059$ dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_{a1} diterima. Besarnya persentase pengaruh motivasi belajar siswa hanya sebesar 49,6% terhadap hasil belajar praktik pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik.
- 2) Adanya pengaruh antara variabel kreativitas praktik siswa terhadap hasil belajar praktik siswa pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik, hasil analisis statistik nilai $t_{hitung} 3,3068 > t_{tabel} 2,059$ dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_{a2} diterima. Besarnya persentase pengaruh kreativitas praktik siswa hanya sebesar 50,3% terhadap hasil belajar praktik pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik.
- 3) Adanya pengaruh antara variabel motivasi belajar dan kreativitas praktik siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar praktik siswa pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik, nilai $F_{hitung} 21,614 > F_{tabel} 3,37$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ disimpulkan bahwa H_{a3} diterima. Besarnya persentase pengaruh motivasi belajar dan kreativitas praktik siswa secara bersama-sama hanya sebesar 63,4% terhadap hasil belajar praktik pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik.

Saran untuk masukan kedepannya yakni, hasil penelitian ini dapat diharapkan menjadi suatu referensi bagi siswa, baik itu guru agar dapat membangkitkan motivasi, kreativitas siswa dan serta aspek pendukung lainnya yang mendukung agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar saat proses pembelajaran, sedangkan untuk peneliti berikutnya yang berminat dalam hal untuk mengkaji faktor ataupun perspektif pendukung yang serupa antar motivasi dan kreativitas praktik dengan hasil belajar praktik diharapkan dapat meningkatkan penelitian dengan menggunakan subyek penelitian yang banyak dari ini atau lebih luas.

REFERENSI

- [1] W. T. Putri Afista Indriya, "Pengaruh Model Pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di SMKN 3 JOMBANG," *J. Pendidik. Tek. Elektro*, vol. 08, pp. 459–463, 2019.
- [2] L. Hirzan and M. Yuhendri, "Pengembangan E-Modul Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik untuk Pembelajaran Daring," *J. Pendidik. Tek. Elektro*, vol. 01, no. 01, pp. 142–146, 2020.
- [3] S. Widodo and P. Unesa, "Pengaruh Kemandirian Belajar dan Sarana Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Praktek Pengantar Ekonomi dan Bisnis di SMK Negeri 10 Surabaya," *J. Ekon. Pendidik. dan Kewirausahaan*, vol. 4, no. 2, pp. 214–224, 2016.
- [4] N. Dwiastari, "Hubungan Antara Rasa Percaya Diri Dengan Hasil Praktik Instalasi Penerangan Listrik Siswa Kelas XII SMKN 5 Jakarta," Universitas Negeri Jakarta, 2018.
- [5] T. Wiyono, "Pengaruh Motivasi Siswa dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa," *Citizsh. J. Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 6, no. 2, p. 90, 2018, doi: 10.25273/citizenship.v6i2.3115.
- [6] M. Sumantri, "Strategi Pembelajaran." Rajawali Perss, Jakarta, 2015.
- [7] N. I. Shufani, "Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Seni Rupa Siswa Kelas Iv Sd Se-Dabin I Kecamatan Tegal Selatan ...," Universitas Negeri Semarang, 2019.
- [8] J. Teknologi and P. Indonesia, "Pengaruh Media Geogebra Terhadap Motivasi dan Kreativitas Belajar Matematika Siswa SMK Negeri 1 Singaraja," vol. 8, no. 3, 2018.
- [9] N. Hami and M. Yuhendri, "Pengaruh Peran Orang Tua dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika," *J. Pendidik. Tek. Elektro*, vol. 02, no. 02, pp. 42–49, 2021.
- [10] S. Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- [11] Riduwan and Sunarto, *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- [12] R. Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- [13] M. S. P. Setiawan, I. P. S. Arsa, and G. Indrawan, *Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Kinerja Siswa Dalam Praktikum Instalasi Tenaga Listrik di Kelas XI TIPTL SMK N 3 Singaraja*, vol. 6, no. 2. 2017.
- [14] C. Dewi, D. T. P. Yanto, and H. Hastuti, "The Development of Power Electronics Training Kits for Electrical Engineering Students : A Validity Test Analysis," vol. 3, no. 2, 2020
- [15] R. Sari, Eka and H. Maksun, "Kontribusi Kreativitas dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Instalasi Penerangan Listrik Siswa kelas XI," *J. Ilm. Pendidik. Dan Pembelajaran*, vol. 5, no. 1, pp. 65–75, 2021, doi: 10.24036/voteteknika.v9i2.111433.

- [16] O. Candra and D. T. P. Yanto, "The Active Learning Strategy ' Everyone Is A Teacher Here ' To Improve Student Learning Outcomes," *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, vol. 4, no. 3, pp. 616–623, 2020.
- [17] Z. A. Naim and M. Djazari, "Pengaruh Kreativitas Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2018/2019," *J. Pendidik. Akuntansi Indones.*, vol. XVII, no. 1, pp. 127–144, 2019.
- [18] N. M. Listiani, "Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pemasaran Pada Siswa Kelas XI Smk Negeri 2 Tuban," *J. Ekon. Pendidik. Dan Kewirausahaan*, vol. 2, no. 2, pp. 264–276, 2014, doi: 10.26740/jepk.v2n2.p263-275.